

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian RGEC pada Bank Konvensional dan Bank Syariah tahun 2015 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

1. Bank Konvensional yang memiliki NPL dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk., hal ini dikarenakan pembiayaan bermasalah yang masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet memiliki jumlah yang rendah dibandingkan dengan total pembiayaannya. Sedangkan pada Bank Bukopin Tbk. memiliki peringkat kurang sehat karena pembiayaan bermasalah dalam Bank Bukopin Tbk. tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan total pembiayaannya. Dan Bank Syariah yang memiliki NPF yang tidak sehat adalah Bank Maybank Syariah karena pembiayaan bermasalah yang tergolong cukup tinggi dibandingkan dengan total pembiayaannya. Kemudian pada tahun 2017 Bank Maybank Syariah berhasil menjadi bank yang sangat sehat dibandingkan dengan Bank Syariah lainnya pada karena tidak adanya pembiayaan bermasalah yang masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet.
2. Bank Konvensional yang memiliki LDR dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Mega Tbk. karena memiliki dana pihak ketiga yang cukup tinggi untuk membiayai pembiayaan bermasalah dalam Bank Mega Tbk. Sedangkan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. memiliki peringkat kurang sehat karena jumlah dana pihak ketiga tidak cukup banyak untuk menutupi pembiayaan bermasalah di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Dan pada Bank Syariah yang memiliki FDR dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah karena tidak memiliki pembiayaan bermasalah. Sedangkan Bank Panin Syariah

memiliki peringkat tidak sehat karena jumlah dana pihak ketiga tidak cukup banyak untuk menutupi pembiayaan bermasalah di Bank Panin Syariah.

3. Bank Konvensional memiliki GCG dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Jabar Banten Tbk. karena memiliki tingkat kehadiran direksi terbaik, sedangkan Bank Maybank Indonesia Tbk. memiliki peringkat sehat dengan persentase paling rendah karena tingkat kehadiran direksi kurang. Dan Bank Victoria International Tbk. sama sekali tidak memiliki penilaian GCG dalam aspek apapun. Dan pada Bank Syariah memiliki GCG dengan peringkat sangat sehat paling tinggi yaitu Bank Maybank Syariah karena memiliki tingkat kehadiran direksi yang sempurna, sedangkan Bank Victoria Syariah memiliki peringkat kurang sehat dengan persentase paling rendah karena tingkat kehadiran direksi yang kurang.
4. Bank Konvensional memiliki ROA dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Central Asia Tbk. karena memiliki total aset yang cukup tinggi dibandingkan EBIT. Sedangkan Bank Bukopin Tbk. memiliki peringkat kurang sehat dengan persentase paling rendah karena total aset terus meningkat sedangkan EBIT terus mengalami penurunan. Dan pada Bank Syariah yang memiliki peringkat sangat sehat dengan persentase ROA paling tinggi yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah karena memiliki total aset yang cukup tinggi dibandingkan EBIT. Sedangkan Bank Maybank Syariah memiliki peringkat tidak sehat karena total aset terus menurun sedangkan EBIT mengalami kerugian.
5. Bank Konvensional memiliki BOPO dengan peringkat sangat sehat yaitu Bank Central Asia Tbk. karena memiliki beban operasional yang seimbang, dimana tidak lebih besar dari pendapatan operasional. Sedangkan Bank Bukopin Tbk. memiliki peringkat tidak sehat karena jumlah beban operasional yang terlalu tinggi sehingga hanya mendapatkan laba yang sangat rendah. Dan pada Bank Syariah yang memiliki peringkat sangat sehat dengan persentase BOPO paling tinggi yaitu Bank Bukopin Syariah karena memiliki beban operasional yang seimbang, dimana tidak lebih besar dari pendapatan operasional. Sedangkan Bank Panin Syariah

memiliki peringkat tidak sehat karena jumlah pendapatan yang naik setiap tahunnya tidak sebanding dengan jumlah beban yang melonjak di tahun 2017.

6. Bank Konvensional memiliki CAR dengan peringkat sangat sehat dengan persentase CAR paling tinggi yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. karena total aset dan modal memiliki jumlah yang seimbang dan selalu meningkat setiap tahunnya. Sedangkan Bank Bukopin Tbk. memiliki peringkat kurang sehat karena total aset yang selalu meningkat setiap tahunnya namun terjadi penurunan pada modal di tahun 2017. Dan pada Bank Syariah yang memiliki peringkat sangat sehat dengan persentase CAR paling tinggi yaitu Bank Maybank Syariah karena total aset dan modal memiliki jumlah yang seimbang. Walaupun terjadi penurunan total aset dan modal di tahun 2017, namun penurunan tersebut masih seimbang dan penurunan tersebut tidak terlalu berdampak buruk. Sedangkan Bank Panin Syariah memiliki peringkat tidak sehat karena total aset mengalami penurunan yang sedikit, namun terjadi penurunan yang sangat besar pada modal sehingga berdampak buruk pada kesehatan bank.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil terkait dengan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi manajemen Bank Konvensional agar lebih memperhatikan BOPO karena beban operasional yang terlalu tinggi tidak efisien dan dapat menyebabkan kerugian, dan bagi manajemen Bank Syariah agar lebih memperhatikan FDR karena tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah lumayan besar sehingga dana pihak ketiga tidak dapat disalurkan dengan baik.
2. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat lebih jelas dalam menentukan pilihan ke mana akan menyalurkan uangnya dan diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih. Bila ingin bunga yang tinggi maka disarankan untuk menabung di Bank Konvensional, namun bila

ingin memiliki hubungan mitra yang baik dengan pihak bank dan memiliki niat untuk saling berbagi maka akan disarankan untuk ke Bank Syariah.

3. Bagi investor yang ingin mengetahui ke arah mana harus berinvestasi, lebih disarankan bila ingin mendapatkan keuntungan adalah ke Bank Konvensional dan bila ingin lebih aman akan disarankan ke Bank Syariah.
4. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh indikator penilaian kesehatan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator – indikator yang lebih lengkap untuk mengukur penilaian kesehatan bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
5. Dengan adanya gambaran mengenai kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah, diharapkan pemerintah dapat lebih bijak dalam mengambil kebijakan untuk Bank Syariah karena dalam Bank Syariah masih banyak yang harus ditingkatkan agar lebih baik untuk tahun – tahun berikutnya.